

**PERAN GURU DALAM UPAYA MEMBANGUN KREATIVITAS DAN
NASIONALISME PADA PESERTA DIDIK DI KELAS 2 MIN
YOGYAKARTA II**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh

RIFQI AULIAWATI

NIM : 08480022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifqi Auliawati
Nim : 08480022
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Yang menyatakan,



RIFQI AULIAWATI
NIM. 08480022



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rifqi Auliawati

NIM : 08480022

Judul Skripsi : Peran Guru dalam Upaya Membangun Kreativitas dan Nasionalisme pada Peserta Didik di Kelas 2 MIN Yogyakarta II

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Waasalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Agustus 2015
Pembimbing

Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M. Pd. I.
NIP.19670414 199903 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/ 0390 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Peran Guru dalam Upaya Membangun Kreativitas dan Nasionalisme pada Peserta Didik di Kelas 2 MIN Yogyakarta II

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Rifqi Auliawati
NIM : 08480022
Telah dimunaqosyahkan pada : 28 Agustus 2015
Nilai Munaqosyah : B+

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M. Pd. I.
NIP.19670414 199903 2 001

Penguji I

Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.
NIP. 19810104 200912 1 004

Penguji II

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd.
NIP. 19860505 200912 2 006

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ

Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu.

(Terjemahan Q. S. Al Insyirah: 6-8)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemaha*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), hal. 1257

PERSEMBAHAN

KARYA SEDERHANA INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:
ALMAMATER TERCINTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



ABSTRAK

Rifqi Auliawati. Peran Guru dalam Upaya Membangun Kreativitas dan Nasionalisme pada Peserta Didik di Kelas 2 MIN Yogyakarta II. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang dari penelitian ini adalah guru di dalam sistem pendidikan memiliki peran penting untuk mengarahkan kepada peserta didik agar tercapainya tujuan pendidikan. Sehubungan dengan tugasnya tersebut seorang guru perlu menanamkan sikap moral yang baik dan sikap patriotisme kepada pendidik. Dalam kaitannya dengan pembelajaran di madrasah, perlunya ditingkatkan nilai moral, kreativitas, dan nasionalisme peserta didik. Melihat pentingnya nilai-nilai kreativitas dan nasionalisme pada peserta didik maka peneliti sangat tertarik untuk mengkaji secara mendalam terkait dengan pengembangan nilai kreativitas dan nasionalisme di madrasah yang dalam hal ini terfokus pada MIN Yogyakarta II. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam membangun kreativitas dan nasionalisme peserta didik di kelas 2, pendekatan dan metode yang digunakan dan faktor pendukung serta faktor penghambat guru dalam membangun kreativitas dan nasionalisme peserta didik di kelas 2 MIN Yogyakarta II.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, observasi dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah di kelas 2 MIN Yogyakarta II dengan sumber data Kepala Madrasah, Guru Kelas 2, siswa kelas 2 dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan diskriptif kualitatif dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, pengujian data, penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan nilai kreativitas dan nasionalisme dalam pembelajaran disampaikan pada saat penyampaian materi, baik materi tersebut bertema kreativitas maupun tema lain, evaluasi pembelajaran yang tepat, kegiatan rutin dan kegiatan spontan di luar pembelajaran. Guru kelas 2 MIN Yogyakarta II menggunakan pendekatan dan metode beberapa tahap yaitu: (1) Proses pengenalan kepada peserta didik, (2) Proses siswa menyukai pesan nilai-nilai kreativitas dan nasionalisme, (3) Siswa terbiasa kreatif dan memiliki jiwa nasionalisme. Metode yang digunakan dalam membangun kreativitas dan Nasionalisme yaitu: metode keteladanan dan pembiasaan. Beberapa hal yang mendukung terwujudnya kreativitas dan nasionalisme peserta didik yaitu: fasilitas yang memadai dan guru yang profesional. Adapun hambatan yang di alami guru dalam menanamkan kreativitas dan nasionalisme yaitu: (1) Pada tahap persiapan adalah kesulitan dalam mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar yang berhubungan dengan nilai-nilai nasionalisme, (2) Pada tahap pelaksanaan terjadi karena keterbatasan alokasi waktu, (3) Peserta didik memiliki latar belakang keluarga, sifat, sikap dan perangai yang berbeda-beda.

Kata Kunci : kreativitas, nasionalisme dan MIN Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين حمدا شاكرا ينعمين حمدا يوافي نعمه ويكافي مزيده لا حول ولا قوة الا بالله, اما بعد.

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Guru dalam Upaya Membangun Kreativitas dan Nasionalisme pada Peserta Didik di Kelas 2 MIN Yogyakarta II”.

Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW sang revolusioner sejati pembawa pencerahan menuju peradaban Islam yang senantiasa diiringi akhlaq mulia, suri teladan sepanjang zaman yang selalu menjadi panutan umat manusia untuk selalu menimba ilmu sebagai modal penguat intelektual menuju pendidikan agar lebih baik lagi.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari partisipasi dan kerjasama dari berbagai pihak, untuk itu peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Tasman, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Sigit Prasetyo, M. Pd. Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd. sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M. Pd.I. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penelitian dan penyusunan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Bapak Drs. Ichsan. M. Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan saran dalam pemilihan judul skripsi ini.
6. Segenap dosen program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah menyampaikan ilmunya yang bermanfaat sebagai bekal kami, serta seluruh karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa melayani dan mendukung sehingga penulis berhasil.
7. Ibu Ratini, S. Pd. I. sebagai Kepala Madrasah, guru dan seluruh karyawan MIN Yogyakarta II yang senantiasa bersabar dalam melayani dan membantu sehingga dapat tersusunnya skripsi ini.
8. Bapak Marjuki dan Ibu Mujiyah tercinta yang tak pernah lelah melantunkan doa untuk anak-anaknya. Serta tidak pernah mengeluh dalam setiap tetesan peluh demi kesuksesan anak-anaknya. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan orang tuaku dan memberikan kesempatan kepadaku untuk membahagiakannya.
9. Ahmad Taufiq Ma'mun yang selalu menemani hari-hari penulis dan tiada henti-hentinya mengingatkan saat lemah dan melembutkan saat keras.
10. Tak lupa kepada sahabat-sahabatku satu perjuangan di organisasi tercinta PMII yang selalu mengobarkan semangat dihati ini, kobaran semangatmu

membuatku untuk saling berbagi ilmu dimanapun dan kapanpun kepada mereka yang belum menikmati pendidikan di Bangsa ini.

Mudah-mudahan segala amal kebaikan yang telah dilakukan senantiasa diterima dan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Yogyakarta, 24 Agustus 2015
Peneliti

Rifqi Auliawati
NIM. 08480022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Pikir	27
D. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
E. Keabsahan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Madrasah.....	38
1. Letak Geografis	38
2. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	39
3. Visi, Misi, dan Tujuan.....	41
4. Kurikulum Madrasah.....	42
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta didik.....	44
6. Kekuatan, Kelemahan, dan Kendala yang Dihadapi.....	48
7. Penyelenggara Evaluasi.....	50
B. Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan	
1. Peran Guru dalam Membangun Kreativitas dan Nasionalisme Peserta Didik	55
2. Pendekatan dan Metode dalam Membangun Kreativitas dan Nasionalisme Peserta Didik	62

	3. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	65
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	69
	B. Saran.....	71
	DAFTAR PUSTAKA	73
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	76
	CURICULUM VITAE	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1:	Guru MIN Yogyakarta II Tahun pelajaran 2014/2015.....	44
Tabel 4.2:	Keadaan Guru Non-NIP MIN Yogyakarta II.....	46
Tabel 4.3:	Keadaan peserta didik MIN Yogyakarta II Tahun Pelajaran 2014/2015.....	47
Tabel 4.4:	Keadaan pegawai/karyawan MIN Yogyakarta II.....	48
Tabel 4.5:	Kegiatan Penelitian.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1: Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II.....	38
Gambar 1. 2: Proses Pembelajaran Kelas 2C MIN Yogyakarta II.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Surat-surat Perijinan

Surat Penunjukan Pembimbing.....	76
Bukti Seminar Proposal.....	77
Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	78
Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Gubernur.....	79
Surat Ijin Penelitian dari Dinas Daerah.....	80
Kartu Bimbingan Skripsi.....	81

Lampiran II : Sertifikat-sertifikat

Setifikat SOSPEM.....	82
Sertifikat PPL I.....	83
Sertifikat KKN-PPL Integratif.....	84
Sertifikat ICT.....	85
TOEC.....	86
IKLA.....	87
Sertifikat OPAK.....	88
Sertifikat PKTQ.....	89

Lampiran III : Data Madrasah

Struktur Organisasi.....	90
Struktur Kurikulum.....	91
Standar Kriteria Ketuntasan Minimal Belajar.....	92
Daftar Bangunan Gedung.....	93
Kegiatan Ekstrakurikuler.....	94

Daftar Prestasi Peserta Didik.....	95
Daftar Aksioma.....	97
Kalender Akademik.....	101
Lampiran IV: Data Penelitian	
Pedoman Wawancara Kepala Madrasah.....	103
Pedoman Wawancara Guru Kelas 2.....	104
Lampiran V: Data Hasil Penelitian	
Catatan Lapangan.....	105
Transkrip Wawancara dengan Kepala Madrasah.....	116
Transkrip Wawancara dengan Guru Kelas 2.....	118
Dokumentasi.....	123
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	124
Lampiran VI : Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah wahana interaksi antar individu sebagai upaya untuk meningkatkan mutu manusia yang akan ditandai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan kemajuan sebuah negara. Secara umum pendidikan mempunyai peran dalam mendorong individu atau masyarakat untuk mencapai kemajuan ilmu pengetahuan. Proses yang ada dalam pendidikan tentunya tidak mengabaikan pentingnya kreativitas dan kecintaan terhadap Negara.¹

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 1 No. 20 Tahun 2003, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan mendasar, tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi lebih dari itu, yakni mentransfer nilai (*transfer of value*) seperti nilai kreativitas dan kecintaan akan tanah air. Selain itu, pendidikan juga merupakan kerja budaya yang menuntut peserta didik

¹ Darmaningtyas, *Pendidikan Rusak-rusakan*, (Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara, 2005), hal. 198.

²Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

untuk selalu mengembangkan potensi dan daya kreativitas yang dimiliki agar tetap *survive* dalam hidupnya. Selain dari itu pendidikan harus mencakup seluruh aspek yang ada di dalam hidup kita termasuk kepribadian atau karakter dari setiap individu.

Salah satu unsur pendidikan yang paling utama adalah keberadaan seorang guru. Guru di dalam sistem pendidikan memiliki peran penting untuk mengarahkan kepada peserta didik agar tercapainya tujuan pendidikan. Guru dengan segala aktifitasnya harus memiliki sikap yang mampu menjadi panutan bagi seluruh peserta didik, selain itu seorang guru juga harus mampu mendesain pendidikan yang dia terapkan agar peserta didik mampu mencapai tujuan dari pendidikan tersebut.

Sehubungan dengan tugasnya tersebut seorang guru perlu menanamkan sikap moral yang baik dan sikap patriotisme kepada pendidik. Dalam kaitannya dengan pembelajaran di madrasah, perlunya ditingkatkan nilai moral, kreativitas, dan nasionalisme peserta didik dengan menekankan tentang pentingnya sebuah pengetahuan tentang peran dan fungsi Negara dan warga. Dalam hal ini, sebagai pendidik guru mempunyai peran penting untuk terus menerus memberikan pengertian dan contoh-contoh sikap nasionalis, patriotis, dan kreatif di dalam madrasah maupun pembelajaran agar kecintaan peserta didik terhadap tanah air tertanam dan mengakar sejak dini.

Selain kreativitas sikap yang tidak kalah penting yaitu masalah Nasionalisme. Bangsa Indonesia memiliki kekayaan budaya yang tidak ternilai harganya, akan tetapi sangat disayangkan apabila penerus Bangsa ini

tidak memiliki kepercayaan diri terhadap kebudayaan lokalnya, bahkan memilih melebur dengan budaya global. Indonesia memiliki kearifan lokal dan nilai-nilai khas yang dapat dijadikan pijakan untuk hidup bernegara. Indonesia dengan kebhinekaan dan kebesarannya kini kesulitan menghadapi gejala-gejala yang terjadi di masyarakat.

Akhir-akhir ini banyak kasus yang terjadi di sekolah yang menandakan bahwa jiwa nasionalis peserta didik yang berkurang, diantaranya saat pelaksanaan Upacara Bendera banyak siswa yang lebih suka berbincang-bincang dengan teman disampingnya, bahkan disaat menyanyikan lagu Indonesia Raya. Hal tersebut menandakan bahwa mereka kurang menghargai bangsa sendiri. Indikator lain yang mengkhawatirkan juga terlihat pada sikap kasar anak-anak yang lebih kecil; mereka semakin kurang hormat terhadap orang tua, guru, dan sosok-sosok lain yang berwenang; kebiadaban yang meningkat, kekerasan yang bertambah, kecurangan yang meluas, dan kebohongan yang semakin lumrah.³ Berbeda dengan yang terjadi di MIN Yogyakarta II, Upacara Bendera di MIN tersebut berjalan dengan khidmat. Di MIN Yogyakarta, para peserta didik mendapatkan banyak penghargaan dalam berbagai prestasi dari berbagai lomba yang mereka ikuti, baik tingkat sekolah maupun tingkat provinsi.⁴ Hal ini tak lepas dari peran guru MIN Yogyakarta II dalam membangun sikap kreativitas dan nasionalisme peserta didiknya.

Bakat dan kreativitas adalah ibarat tanaman. Kalau tidak disiram, tidak dipupuk, maka akan kerdil bahkan layu dan kemudian mati. Karena itu orang

³ Zubaedi,. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana. 2011), hal. 4

⁴ Observasi pada saat Upacara Bendera hari Senin 18 Mei 2015

tua dan guru sangat berperan besar dalam menumbuh kembangkan kreativitas dan menemukan atau mengenali bakat anak.⁵ Anak usia dini dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia. Ia belum mengetahui tata krama, sopan santun, aturan, norma, etika, dan berbagai hal lain yang berkaitan dengan kehidupan duniawi. Usia ini merupakan masa bagi seorang anak untuk belajar berkomunikasi dengan orang lain serta memahaminya.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek peserta didik kelas 2 MIN Yogyakarta II karena kelas 2 adalah awal mula peserta didik bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan mampu mencerna nilai-nilai karakter yang diberikan oleh guru. Masa ini merupakan masa dimana anak mulai percaya diri tetapi juga sering rendah diri. Pada tahap ini anak mulai mencoba membuktikan bahwa mereka "dewasa". Anak merasa "saya dapat mengerjakan sendiri tugas itu, karenanya tahap ini disebut tahap *"I can do it my self"*. Anak sudah mampu untuk diberikan suatu tugas. Pada usia ini anak bersifat agresif bahkan kearah destruktif, misalnya suka mengkritik, mencemooh dan sejenisnya. Anak mempunyai harga diri yang tinggi sehingga selalu optimis. Periode ini dapat dipandang sebagai periode yang paling segar dan stabil dalam pertumbuhan. Anak selalu sibuk dan tidak mengenal lelah.⁷

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, sangat penting untuk meneliti lebih dalam terkait dengan peran guru dalam pendidikan. Judul dalam

⁵Maimunah Hasan, *Membangun Kreativitas Anak secara Islami*, (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2002), hal.96

⁶Mukhammad Murdiono, *Metode Penanaman Nilai Moral untuk Anak Usia Dini*, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hal 2

⁷Sri Rumini, *Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA. 2004), hal.

penelitian ini adalah *“Peran Guru Dalam Upaya Membangun Kreativitas dan Nasionalisme Pada Peserta Didik di Kelas 2 MIN Yogyakarta II”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran guru dalam membangun kreativitas dan nasionalisme peserta didik di kelas 2 MIN Yogyakarta II?
2. Bagaimanakah pendekatan dan metode yang digunakan guru dalam membangun kreativitas dan nasionalisme peserta didik di kelas 2 MIN Yogyakarta II?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membangun kreativitas dan nasionalisme peserta didik di kelas 2 MIN Yogyakarta II?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam membangun kreativitas dan nasionalisme peserta didik di kelas 2 MIN Yogyakarta II.
2. Untuk mengetahui pendekatan dan metode yang digunakan guru dalam membangun kreativitas dan nasionalisme peserta didik di kelas 2 MIN Yogyakarta II.

3. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam membangun kreativitas dan nasionalisme peserta didik di kelas 2 MIN Yogyakarta II.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis keilmuan, sebagai sumbangan dan masukan bagi dunia pendidikan dalam merancang desain dan konsep pendidikan yang baik, khususnya dalam upaya untuk membangun kreativitas dan nasionalisme peserta didik sejak usia dini.
2. Secara praktis keilmuan, sebagai informasi untuk mempertimbangkan bagi mereka yang berkepentingan dan bertanggung jawab terhadap pendidikan baik formal maupun informal.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Guru untuk Menanamkan Nilai Kreativitas dan Nasionalisme

Pengembangan nilai kreativitas dan nasionalisme pada peserta didik melalui:

- a. Penanaman nilai kreativitas dalam pembelajaran disampaikan pada saat penyampaian materi, baik materi tersebut bertema kreativitas maupun tema lain. Nilai kreativitas juga disisipkan dalam penyampaian materi, misalnya memberikan tugas dalam bentuk kelompok diskusi.
- b. Salah satu metode yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan rasa nasionalisme yaitu dengan mengaktifkan peserta didik yang pasif. Dalam menghadapi peserta didik yang memiliki kecenderungan diam dan pasif pada kegiatan belajar mengajar, dengan cara memberikan pertanyaan yang melatih kreativitasnya dengan tingkat kesulitan yang sudah disesuaikan dengan kemampuannya. Bila dia bisa menjawab maka akan timbul motivasi yang besar pada dirinya.
- c. Evaluasi pembelajaran yang tepat oleh guru.
- d. Penanaman kreativitas dan nasionalisme tidak hanya dilakukan pada saat proses pembelajaran akan tetapi juga dengan cara yang lain, yaitu dengan kegiatan rutin dan kegiatan spontan di luar pembelajaran.

2. Pendekatan dan Metode yang Digunakan Guru dalam Membangun Kreativitas dan Nasionalisme Peserta Didik

a. Pendekatan di dalam Penanaman Kreativitas dan Nasionalisme

Guru kelas 2 MIN Yogyakarta II menggunakan pendekatan dan metode beberapa tahap yaitu:

3) Pendekatan

- a) Proses pengenalan kepada peserta didik.
- b) Proses siswa menyukai pesan nilai-nilai kreativitas dan nasionalisme.
- c) Siswa terbiasa kreatif dan memiliki jiwa nasionalisme.

4) Metode mengembangkan kreativitas dan nasionalisme

Metode yang digunakan dalam membangun kreativitas dan Nasionalisme yaitu:

- a) Keteladanan
- b) Pembiasaan

b. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Membangun Kreativitas dan Nasionalisme Peserta Didik

1) Faktor Pendukung

Beberapa hal yang mendukung terwujudnya kreativitas dan nasionalisme peserta didik yaitu:

- a) Fasilitas yang memadai
- b) Guru yang profesional

2) Faktor Penghambat

Adapun hambatan yang di alami guru dalam menanamkan kreativitas dan nasionalisme yaitu:

- a) Kendala yang guru alami pada tahap persiapan adalah kesulitan dalam mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar yang berhubungan dengan nilai-nilai nasionalisme.
- b) Hambatan pada tahap pelaksanaan terjadi karena keterbatasan alokasi waktu yang ada sehingga guru harus pandai-pandai mengatur waktu yang ada.
- c) Peserta didik memiliki latar belakang keluarga, sifat, sikap dan perangai yang berbeda-beda, kadang guru merasa kesulitan untuk meningkatkan penanaman kreativitas dan nasionalisme kepada peserta didik yang kurang mendapat perhatian dari orang tuanya.

B. Saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian di MIN Yogyakarta II dan menganalisis hasilnya, peneliti mempunyai saran, semoga dapat meningkatkan mutu pembelajaran, terutama pada peran guru untuk membangun kreativitas dan nasionalisme pada peserta didik kelas 2 dengan berbagai kegiatan yang dapat dipraktekkan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Saran-sarannya antara lain:

1. Kepala Madrasah

Hendaknya lebih kreatif mengadakan kegiatan yang dapat menunjang pendidik dan menambah pengetahuan guru dalam membangun kreativitas dan nasionalisme peserta didik di kelas 2 MIN Yogyakarta II.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya selalu menjadi contoh yang baik bagi peserta didik dalam kehidupan bernegara, mengembangkan kreativitas peserta didik dengan menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat, dapat memotivasi peserta didik dan menjaga kedekatan guru dengan peserta didik, serta selalu mengajak peserta didik untuk menjadi warga Negara yang kreatif dan berjiwa nasionalis.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik harus aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya peserta didik tidak takut untuk berbuat salah, bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengatakan pendapatnya sehingga dapat meningkatkan kreativitasnya. Peserta didik juga harus memiliki kemampuan untuk menciptakan inovasi baru yang mampu bersaing dengan Negara-negara lain sebagai wujud nasionalisme terhadap Negara Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, 2009. “Kreativitas Guru dalam Pengembangan Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas V MI Ma’arif Klangon Kalibawang Kulon progo”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Darmaningtyas, 2005. *Pendidikan Rusak-rusakan*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara.
- Djojomartono, Moeljono, 1989. *Jiwa Semangat dan Nilai-nilai Perjuangan Bangsa Indonesia*. Semarang: IKIP Press.
- E. Mulyasa, 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Elizabeth B. Hurlock, tt. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fuad Nashori dan Rachma Diana Mucharam, 2002. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Hadi, Soetrisno, 2002. *Metodologi Research*, Jilid II. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasan, Maimunah, 2002. *Membangun Kreativitas Anak secara Islami*, Yogyakarta: Bintang Cemerlang.
- Kemendiknas Provinsi Jawa Tengah, 2010. *Pedoman Umum Pembinaan Nasionalisme Melalui Jalur Pendidikan*. Kemendiknas Provinsi Jawa Tengah.
- Kemendiknas Provinsi Jawa Tengah, 2010. *Pedoman Umum Pembinaan Nasionalisme dan Karakter Bangsa Melalui Jalur Ekstrakurikuler*. Kemendiknas Provinsi Jawa Tengah.
- Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II, 2015. *Profil MIN Yogyakarta II*
- Mathew B. Miles & A. Michael Huberman, 1992. *Analisa Data Kualitatif*, Penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UII Press.
- Moleong, Lexy J, 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Morin, Edgar, 2005. *Tujuh Materi Penting Bagi Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mulyasa, 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2003. *Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami, 1999. *Perkembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Munandar, Utami, 1999. *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Berbakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Murdiono, Mukhammad, 2013. "Metode Penanaman Nilai Moral untuk Anak Usia Dini". **Skripsi**. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasution, S, 1995. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Qomar, Mujamil, 2005. *Epistemologi Pendidikan Islam dari Metode Rasional Hingga Metode Kritik*. Jakarta: Erlangga.
- Rasjidi, M., 1980. *Strategi Kebudayaan dan Pembaharuan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Reviana, Putri Apri, 2013. "Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Film "Tanah Surga, Katanya" Relevansinya dengan Materi Pendidikan Kewarganegaraan di MI", **Skripsi**. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Rumini, Sri, 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Sagala, Syaiful, 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soehartono, Irawan, 2008. *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suharjo, Drajad, 2003. *Metode Penelitian Dan Penulisan Laporan Ilmiah*. Yogyakarta: UII Press.

Sunarso, dkk., 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan PKN Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: UNY Press.

Suwarno, Wiji, 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wawancara dengan Kepala Madrasah dan Guru Kelas 2 MIN Yogyakarta II.

Wijaya, Cece, dkk., 1992. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

CURRICULLUM VITAE (CV)

Data Pribadi

Nama Lengkap : Rifqi Auliawati
Tempat/Tgl. Lahir : Kulonprogo, 03 April 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Tinggi/Berat : 157 cm / 50 kg
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Selokambang, RT 02 DK II, Gatak, Tamantirta,
Kasihan, Bantul
No. Hp : 085729500379

Pendidikan Formal :

1. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
2. SMA N 1 Wonosari, Lulus tahun 2008 (Berijazah)
3. SMP N 2 Semin, Lulus tahun 2005 (Berijazah)
4. SDN Widoro, Lulus tahun 2002 (Berijazah)

Pengalaman Organisasi:

1. 2003 – 2005 Karang Taruna Kampung Bendung, sebagai Bendahara
2. 2003 – 2005 Pengurus OSIS SMP, sebagai Koordinator Seksi Keagamaan
3. 2006 – 2008 Pengurus OSIS SMA, sebagai Koordinator Kesenian
4. 2009 – 2011 Pengurus BEM-J PGMI, sebagai Bendahara I

Keahlian dan Kemampuan:

1. Memiliki kemampuan berbahasa Inggris *writing* dan *speaking* aktif.
2. Mampu mengoperasikan computer program Microsoft Office Word, Microsoft Office Excel, Microsoft Office PowerPoint.
3. Mampu bekerja sama individu maupun dalam tim.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggung jawabkan. Atas perhatian Bapak/ Ibu, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Rifqi Auliawati
NIM. 08480022